

JURNAL PUBLIKASI

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL
MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B
TK AL IRSYAD TAWANGMANGU KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**



Disusun Oleh :

Giyatni

A53A 1000 58

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448
Surakarta 57102. website: <http://www.ums.ac.id> E-mail: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.
NPI/NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Giyatni
NIM : A53A 1000 58
Program Studi : PAUD
Judul Skripsi :

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI
METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK AL IRSYAD
TAWANGMANGU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Sutakarta, 18 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Giyatni
NIM : A53A 1000 58
Fakultas/ Progdi : FKIP/ Pendidikan Anak Usia Dini
Jenis : Skripsi
Judul : MENGGEMBANGKAN KECERDASAN
INTERPERSONAL MELALUI METODE BERMAIN
PERAN PADA KELOMPOK B TK AL IRSYAD
TAWANGMANGU KARANGANYAR TAHUN
AJARAN 2012 / 2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberi hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberi hak menyimpan, mengalih, menyediakan/ mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan (databes), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Mei 2013

Yang menyerahkan,



Giyatni

ABSTRAK

MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA KELOMPOK B TK AL IRSYAD TAWANGMANGU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Giyatni, A53A 1000 58, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013,87 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Kecerdasan Interpersonal melalui metode bermain peran pada proses pembelajaran bidang pengembangan sosial emosional pada Kelompok B TK Al Irsyad Tawangmangu Karanganyar. Penelitian ini sebagai penelitian tindakan kelas yang dimana satu kelas pembelajaran belum maksimal. Penelitian ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan pengamat dalam proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh peneliti dari teknik analisis komparatif yaitu membandingkan hasil pengamatan pada indikator pada setiap siklus, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat mengembangkan Kecerdasan Interpersonal anak kelompok B. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengumpulan data dari peneliti yang berupa wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dari lembar pengumpulan data tersebut pada setiap siklus ada peningkatan secara signifikan. Pada kegiatan bermain peran yang dilakukan pra siklus 57,03 %, setelah pelaksanaan tindakan siklus I sudah meningkat menjadi 64,46 % dan pada siklus II sudah menjadi lebih meningkat menjadi 90,62 % dan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan tindakan mendapat respon dari anak yang positif, sehingga anak antusias dalam melaksanakan kegiatan karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Bermain Peran, Kecerdasan Interpersonal.

A. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa emas perkembangan yaitu dimana masa tersebut anak dalam menerima stimulasi atau rangsangan sangat peka, ibarat spon yang cepat menyerap air disekitarnya. Saat lahir bayi memiliki sekitar 100 milyar sel otak yang belum saling berhubungan, kecuali sedikit. Banjir stimulasi yang diterima indra anak akan memperbanyak dan memperkuat sambungan antar sel atau sinapsis, banyaknya sambungan antar sel akan menentukan kecerdasan seseorang.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari interaksi dengan manusia. Dengan bersosialisasi anak akan berinteraksi dengan sesama manusia di muka bumi ini. Manusia tidak berfikir hanya dengan otaknya, tapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikirannya dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh orang lain. Salah satu perkembangan anak usia dini adalah perkembangan sosial. Dengan bersosialisasi anak tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang bergaul di tengah-tengah masyarakat

Dengan mengembangkan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, anak akan belajar mengenal orang yang ada di lingkungan keluarganya, tetangganya, teman sebayanya dan orang yang ada di lingkungan sekolah. Ketika anak berusia empat tahun anak akan mulai memperluas pergaulannya dengan lingkungan yang lebih luas, untuk itu pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan sumber belajar sekaligus bermain bagi anak untuk mengembangkan segala kemampuannya baik kognitif, fisik motorik, bahasa, nilai agama moral dan sosial emosional. Anak berinteraksi di sekolah khususnya TK adalah hal yang baru bagi anak mengenal orang lain yang lebih luas lagi. Mereka diharapkan dapat berkomunikasi, berinteraksi, bersimpati dan berempati dengan teman sebayanya walaupun teman sebayanya dari daerah yang berbeda. Oleh karena itu orang tua harus dapat memberikan fasilitas bagi anak demi tercapainya perkembangan yang optimal.

Adapun bermain peran yang akan diberikan kepada anak adalah cara untuk mengatasi permasalahan yang ada pada TK Al-Irsyad Tawangmangu, yaitu kami berharap dengan metode ini akan dapat mengembangkan kecerdasan

interpersonal pada diri anak sehingga anak dapat berinteraksi atau berhubungan, bermain dan belajar bersama tanpa membedakan teman yang satu dengan teman yang lain.

Salah satu karakteristik anak usia dini adalah egosentris, dimana anak lebih mementingkan diri sendiri daripada orang lain. Dengan adanya metode bermain peran diharapkan sifat egosentris anak berkurang dan anak mempunyai rasa simpati dan peduli pada teman disekitarnya, sehingga Kecerdasan Interpersonal anak berkembang lebih baik. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan anak, memerlukan metode dan media yang bervariasi dan menunjang pembelajaran anak dan dapat mengembangkan bidang pengembangan sosial emosional yang harus dicapai pada anak usia dini.

Pembelajaran mengembangkan Kecerdasan Interpersonal memerlukan strategi yang baik, oleh karena itu pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat mempunyai andil besar dalam mengembangkan Kecerdasan Interpersonal anak. Ada beberapa metode yang digunakan guru dalam mengembangkan Kecerdasan Interpersonal antara lain bermain peran makro, bermain peran mikro, cerita dan masih banyak lagi. Metode bermain peran merupakan permainan yang dilakukan dengan cara anak memerankan tokoh-tokoh, binatang yang dipilihnya sesuai alur cerita

Penelitian disini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan Kecerdasan Interpersonal melalui metode bermain peran pada Kelompok B TK Al Irsyad Tawangmangu Karanganyar. Peneliti mendeskripsikan guna menemukan kelemahan dan kelebihan yang ada pada metode bermain peran dan pengaruh terhadap Kecerdasan Interpersonal.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dan dilaksanakan di TK Al Irsyad Tawangmangu Karanganyar yang beralamat Jl. Bougenville, Jetis Rt 02 Rw I Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), agar dapat menemukan metode yang cocok untuk mengembangkan Kecerdasan Intepersonal. Peneliti menemukan metode yang tepat untuk mengembangkan Kecerdasan Interpersonal melalui metode bermain peran. Metode bermain peran sangat menarik anak karena pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan peran yang bervariasi sehingga menimbulkan antusias anak dalam kegiatan pembelajaran.

Dari penelitian ini, sumber data yang diperoleh peneliti sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk kelancaran pembelajaran adalah dari anak itu sendiri dan kepala sekolah dengan teknik wawancara.

Dalam penelitian ada beberapa indikator yang harus dikembangkan dalam mengembangkan Kecerdasan Interpersonal melalui metode bermain peran, antara lain bermain sesuai dengan jenis kegiatan yang dipilihnya, mendengarkan dan berbicara dengan teman sebaya, mengikuti aturan permainan, bekerjasama dengan teman dalam kelompok ketika melakukan kegiatan. Untuk mengukur pengembangan Kecerdasan Interpersonal yang sudah dijabarkan dalam indikator , peneliti menggunakan metode untuk pengumpulan data dengan observasi , catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

Dari penelitian diatas, akan dilaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu 120 menit dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dikelas TK Al Irsyad Tawangmangu Karanganyar dengan guru sebagai peneliti dan anak didik sejumlah 16 anak , 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode pengumpulan data menggunakan observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Sebelum peneliti melakukan teknik analisis data, peneliti menggunakan alat bantu

mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan yang berupa instrument penelitian yang berupa butir-butir amatan yang akan diamati pada saat pelaksanaan tindakan disetiap siklus. Dengan teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara menghitung skor hasil pengamatan pengembangan Kecerdasan Interpersonal melalui metode bermain peran , menjumlah skor yang diperoleh masing-masing anak, menghitung prosentase yang diperoleh dan yang terakhir membandingkan rata-rata pencapaian indikator yang ditentukan setiap siklus.

Dari prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan prosedur penelitian tindakan sumber modifikasi dari kemnis dan MC Taggart dengan cara perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan terakhir refleksi dan semua itu dilaksanakan sampai siklus II.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, bahwa TK Al Irsyad Tawangmangu Karanganyar ini dibawah yayasan Al Irsyad yang berdiri sejak tahun 1997 yang berlokasi di jl. Bougenville, Jetis Rt 02 Rw I kelurahan Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten karanganyar. TK Al Irsyad Tawangmangu memiliki fasilitas ruang kelas yang memadai dan nyaman untuk belajar anak. Meskipun sekolahan ini terletak ditengah perkampungan, TK Al Irsyad Tawangmangu tidak kalah dengan sekolah-sekolah yang ada dipertengahan kota, prestasi yang diperoleh sangatlah memuaskan.

Keadaan TK Al Irsyad Tawangmangu, dulunya tidak selengkap pada tahun ini, sejak pertama kali didirikan, sekolahan ini hanya berfasilitas alat bermain anak yang masih minim. Dengan adanya swadaya orang tua wali murid anak TK, sarana dan prasarana lebih lengkap sehingga kegiatan belajar mengajar lebih nyaman dan menyenangkan.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada hari senin, 22 April sampai dengan senin, 29 April 2013 sesuai (RBP) Rencana Bidang Pengembangan yang telah direncanakan pada tiap pertemuan disetiap siklusnya. Obyek penelitian

adalah semua anak Kelompok B TK Al Irsyad Tawangmangu dengan jumlah anak 16 orang. Dari kondisi awal sebelum kegiatan tindakan dilaksanakan, Kecerdasan Interpersonal anak masih rendah.

Pada pelaksanaan tindakan, guru / peneliti dan kepala sekolah saling mencari kekurangan yang ada pada saat pelaksanaan tindakan yang dilakukan setiap siklus dan ada peningkatan pembelajaran dengan adanya media yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh guru pada setiap siklus, peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang pertama yaitu observasi, guru menyampaikan materi kepada anak didik sesuai RBP yang sudah dibuat guru atau peneliti. Metode pengumpulan data yang kedua catatan lapangan yaitu guru mencatat kejadian awal sampai akhir ketika kegiatan tindakan berlangsung. Yang ketiga wawancara, guru mewawancarai anak pengalaman ketika bermain peran. Yang keempat dokumentasi, peneliti mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti dan yang terakhir guru melakukan cross cek pada siklus II.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan 2x siklus dengan tiap-tiap siklus peneliti melakukan 2x pertemuan. Di setiap siklus ada peningkatan yang signifikan dengan alokasi pembelajaran 120 menit dalam setiap pertemuan. Pada prasiklus diteliti 57,03 %, masih terdapat 14 anak yang belum mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik. Siklus I meningkat menjadi 64,46 % dan pada siklus II sudah meningkat menjadi 90.63 %, dengan 2 anak yang belum berhasil.

Dari penelitian ini masih ada 2 anak yang belum berhasil dikarenakan anak yang bernama Fatimah suka menyendiri dan Yusti sering tidak masuk sekolah. Dari 16 anak pada Kelompok B TK Al Irsyad masih ada 2 anak yang belum berhasil, ini sudah dianggap pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah berhasil.

Adapun berbagai kendala yang dihadapi penulis pada penelitian ini adalah pada saat siklus I masih banyak anak-anak yang malu-malu untuk bermain peran dan cara berinteraksi anak masih rendah. Pada siklus II semua anak sudah berani

bermain peran sesuai tokoh yang dipilihnya dan menikmati kegiatan pembelajaran serta bebas berkomunikasi sesuai bahasa anak. Ada 2 anak yang masih kurang bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sekelasnya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan Interpersonal melalui metode bermain peran. Dalam bermain, bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sebaya satu kelas masih rendah. Proses pembelajaran bidang pengembangan sosial emosional khususnya Kecerdasan Interpersonal masih rendah disebabkan metode yang diberikan kepada anak hanya menasehati dan cerita, sehingga metode yang digunakan hanya monoton dan tidak bervariasi. Dengan tidak adanya media pembelajaran yang menarik mengakibatkan kebosanan pada anak dalam pembelajaran sehingga Kecerdasan Interpersonal anak rendah, oleh karena itu perlu adanya perbaikan. Setelah adanya proses perbaikan pembelajaran, Kecerdasan Interpersonal anak meningkat. Peningkatan proses pembelajaran dapat dilihat dari rata-rata prosentase setiap siklus, yaitu sebagai berikut :

1. Pra siklus mencapai 57,03 %
2. Siklus I mencapai 64,46 %
3. Siklus II mencapai 90,63 %

Sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 80% maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sudah dikatakan berhasil untuk mengembangkan Kecerdasan Interpersonal melalui metode bermain peran.

Metode bermain peran dapat maksimal karena didukung oleh alat atau media pembelajaran yang variatif dari guru sehingga anak merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru, walaupun masih ada 2 anak yang belum mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik, kami anggap tidak ada masalah, dengan mempertimbangkan setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Wili, 2011. *Bermain dan Teknik Permainannya*. Solobaru: Qinant
- Dheni Nurbiana, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: universitas terbuka
- Kasbolah Kasihani, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Malang :UM Press
- Maryadi dkk, 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. surakarta: BP-FKIP UMS
- Montolalu B.E.F dkk. 2010. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Musfiroh Tadkiroatun, 2012. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Nugroho Ali, 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta; Universitas Terbuka
- Purwaningsih Sri, 2011. *Perkembangan Kecakapan Hidup*. Solobaru: Qinant
- Rachmani Immanuella F dkk, 2003. *Multiple Intelligences*. Jakarta: PT Aspirasi Pemuda
- Widyasari Choiriyah, 2011. *Kreatifita dan Keberbakatan*. Solobaru: Qinant